

Pendampingan Pengelolaan Usaha Peternakan Ayam Berbasis Project Based Learning Di Yayasan Alfa Omega Kabupaten Kupang: Penguatan Legalitas Usaha, Branding, Dan Diversifikasi Produk Ayam Afkir

Dewi Amelia Seko Obehetan¹⁾, Wulan Lestari Rihi¹⁾, Maria Lebrina Mena¹⁾, Ventri Paulina Fallo¹⁾, Erni Bareut¹⁾, Ariel Christi Riwoe¹⁾, Aser Weni¹⁾, Febi Julianti Kase¹⁾, Febriyano Regis Jebabut¹⁾, Fewina Vince Manoe¹⁾, Maya Enjelita Muda¹⁾, Charolus Catu Nera Dii¹⁾

¹⁾Program Studi D3 Administrasi Bisnis, Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Kupang

Email penulis utama: ameliadewi926.com@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui program Project Based Learning (PBL) mahasiswa Program Studi D3 Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Kupang di Yayasan Alfa Omega, sebuah lembaga swadaya masyarakat berbasis peternakan dan pertanian yang berlokasi di Desa Mata Air, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang, selama sembilan minggu pada periode April-Juni 2026, menggunakan metode observasi, pendampingan langsung, diskusi partisipatif, dan praktik kerja lapangan bersama staf yayasan untuk mengatasi permasalahan mitra berupa belum optimalnya administrasi bisnis, ketiadaan identitas merek, belum lengkapnya legalitas usaha berupa Nomor Induk Berusaha (NIB), serta belum termanfaatkannya ayam afkir menjadi produk bernilai tambah. Hasil kegiatan menunjukkan tersusunnya rancangan logo baru yayasan sebagai penguatan identitas merek, tersampainya pemahaman awal mengenai prosedur pengurusan NIB dan pencatatan keuangan sederhana, serta terealisasinya diversifikasi produk berupa "ayam rica" yang diolah dari ayam afkir sehingga meningkatkan nilai ekonomis hasil peternakan sekaligus memberikan pengalaman belajar kontekstual bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu administrasi bisnis pada persoalan nyata di masyarakat.

Kata kunci: *Project Based Learning; pengabdian masyarakat; peternakan ayam; diversifikasi produk; legalitas usaha*

I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), termasuk usaha berbasis peternakan rakyat, memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, namun sebagian besar masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan, aspek operasional, dan legalitas usaha (Prestianawati, et al., 2025). Kondisi ini juga ditemukan pada Yayasan Alfa Omega, sebuah lembaga swadaya masyarakat di bawah naungan Sinode Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT) yang berlokasi di Desa Mata Air, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang. Yayasan ini menjalankan usaha peternakan ayam sebagai salah satu sumber pendapatan sekaligus sarana pemberdayaan masyarakat sekitar, namun pengelolaannya masih bertumpu

pada aktivitas operasional harian tanpa didukung sistem administrasi bisnis, identitas merek, maupun legalitas usaha yang memadai.

Untuk menjawab kebutuhan tersebut, Politeknik Negeri Kupang melaksanakan program Project Based Learning (PBL) yang menempatkan mahasiswa Program Studi D3 Administrasi Bisnis untuk belajar sekaligus memberikan kontribusi nyata pada mitra kerja. Pendekatan experiential learning melalui keterlibatan langsung pada proyek nyata dinilai efektif meningkatkan kreativitas dan kompetensi praktis mahasiswa dibandingkan pembelajaran di kelas semata (Sagala, et al., 2020). Melalui PBL, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai peserta magang, tetapi juga sebagai fasilitator perubahan yang membantu mitra mengidentifikasi dan menyelesaikan permasalahan operasional maupun manajerial secara kolaboratif.

Salah satu potensi yang belum dioptimalkan oleh Yayasan Alfa Omega adalah pemanfaatan ayam afkir (ayam yang tidak lagi produktif) yang selama ini hanya dijual dalam bentuk mentah dengan nilai jual rendah. Padahal, diversifikasi produk olahan daging ayam afkir menjadi produk siap konsumsi terbukti mampu meningkatkan nilai tambah ekonomis pada kelompok peternak di berbagai daerah (Julianti & Lubis, 2022; Mulyantini & Lole, 2019). Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan memberikan pendampingan pada tiga aspek utama, yaitu: (1) operasional dan administrasi peternakan, (2) penguatan identitas merek (branding) yayasan, dan (3) diversifikasi produk melalui pengolahan ayam afkir menjadi produk "ayam rica" bernilai jual lebih tinggi, sekaligus memberikan manfaat berupa penguatan kapasitas manajerial mitra dan pengalaman belajar kontekstual bagi mahasiswa.

II. METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Yayasan Alfa Omega, Jalan Timor Raya KM. 13, Desa Mata Air, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang, selama kurang lebih sembilan minggu pada periode April hingga Juni 2026. Kegiatan dilakukan oleh 12 mahasiswa Program Studi D3 Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Kupang yang terbagi ke dalam beberapa kelompok kerja sesuai bidang penugasan, yaitu keuangan, sumber daya manusia, pemasaran, legalitas usaha (NIB), serta pengelolaan konten dan merek, sebagai solusi atas permasalahan administrasi, branding, dan pemanfaatan hasil peternakan yang dihadapi mitra.

Metode pelaksanaan kegiatan mencakup beberapa tahapan, yaitu: (1) observasi dan orientasi lapangan meliputi pengenalan struktur organisasi, staf, serta kondisi kandang dan proses pemeliharaan ayam; (2) pendampingan operasional kandang meliputi kebersihan kandang, pemberian pakan, dan pemantauan perkembangan ayam; (3) diskusi dan pendampingan administrasi bisnis meliputi pencatatan keuangan sederhana dan pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB); (4) perancangan dan pembuatan logo sebagai identitas merek

yayasan; (5) praktik diversifikasi produk melalui pengolahan ayam afkir menjadi produk "ayam rica"; dan (6) evaluasi kegiatan bersama koordinator mitra serta dokumentasi hasil program. Data dan informasi kegiatan dihimpun melalui observasi partisipatif, diskusi langsung dengan koordinator dan staf yayasan, serta pencatatan logbook harian sepanjang periode pelaksanaan PBL.

III. HASIL KEGIATAN

Kegiatan diawali dengan orientasi lapangan berupa pembersihan aula dan pengenalan struktur kerja yayasan pada bagian keuangan, sumber daya manusia, dan pemasaran, serta kunjungan langsung ke area kandang ayam guna memahami kondisi eksisting sebelum menyusun rencana kerja. Tahapan ini penting untuk membangun kepercayaan antara mahasiswa dan mitra sekaligus memastikan program kerja yang disusun relevan dengan kebutuhan lapangan.

Selama pelaksanaan PBL, mahasiswa terlibat aktif dalam kegiatan operasional peternakan, di antaranya pembersihan Kandang A sebagai persiapan penempatan ayam, pengisian sekam sebagai alas kandang, pemberian dan pengisian ulang pakan, serta pemantauan perkembangan ayam di Kandang B dan Kandang C hingga tahap panen. Keterlibatan langsung ini memberi mahasiswa pemahaman menyeluruh tentang siklus produksi peternakan ayam, mulai dari pemeliharaan hingga panen, sekaligus membantu meringankan beban kerja operasional mitra.

Pada aspek penguatan identitas merek, tersusun rancangan logo baru bagi Yayasan Alfa Omega melalui proses diskusi konsep, pembuatan beberapa alternatif desain, hingga review dan revisi bersama staf terkait, sebelum akhirnya logo final dicetak dan digunakan dalam kegiatan proyek. Penguatan identitas merek merupakan langkah awal yang penting bagi lembaga berbasis usaha sosial seperti Yayasan Alfa Omega agar lebih dikenal dan dipercaya oleh mitra maupun konsumen produknya.

Capaian utama program ini adalah pemanfaatan ayam afkir yang sebelumnya hanya dijual dalam bentuk mentah dengan nilai ekonomis rendah. Melalui diskusi bersama koordinator, disepakati bahwa ayam afkir diolah menjadi produk siap konsumsi berupa "ayam rica", yang berhasil direalisasikan pada akhir Mei 2026 dan hasil penjualannya kemudian dievaluasi bersama koordinator untuk melihat keuntungan yang diperoleh. Upaya diversifikasi semacam ini sejalan dengan temuan bahwa pengolahan hasil ternak afkir menjadi produk olahan mampu meningkatkan nilai tambah ekonomi bagi peternak sekaligus memperluas peluang usaha (Julianti & Lubis, 2022; Mulyantini & Lole, 2019). Bagi Yayasan Alfa Omega, keberhasilan produk ayam rica menjadi langkah awal menuju diversifikasi usaha yang lebih berkelanjutan di luar penjualan ayam hidup.

Selain aspek produksi, mahasiswa juga mendampingi mitra membahas prosedur pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui sistem Online Single Submission (OSS) serta permasalahan pencatatan keuangan yang selama ini belum tertata dengan baik.

Pendampingan legalitas dan literasi keuangan semacam ini sejalan dengan praktik pemberdayaan UMKM lain, di mana penguatan manajemen keuangan dan kepemilikan NIB terbukti meningkatkan kesiapan pelaku usaha untuk berkembang secara berkelanjutan serta memperluas akses terhadap layanan keuangan formal (Prestianawati, et al., 2025). Meskipun proses pengurusan NIB belum tuntas hingga akhir periode PBL, kegiatan ini berhasil memberikan pemahaman awal kepada pengurus mitra mengenai pentingnya legalitas usaha bagi kelangsungan dan kredibilitas lembaga.

Pada akhir periode pelaksanaan, mahasiswa menyusun dokumentasi kegiatan PBL serta laporan progres program kerja di bidang pertanian dan peternakan yang memuat rencana awal, capaian program, dan rencana lanjutan. Evaluasi juga dilakukan bersama kelompok dan koordinator mitra untuk mengidentifikasi inovasi lanjutan yang dapat diterapkan pada program kerja berikutnya, seperti pengembangan varian produk olahan ayam serta penguatan strategi pemasaran digital.

IV. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kegiatan pengabdian melalui Project Based Learning di Yayasan Alfa Omega Kabupaten Kupang berhasil memberikan kontribusi nyata pada tiga aspek utama, yaitu penguatan identitas merek melalui pembuatan logo, pendampingan awal legalitas usaha dan pencatatan keuangan, serta diversifikasi produk melalui pengolahan ayam afkir menjadi "ayam rica" yang meningkatkan nilai tambah ekonomis hasil peternakan. Selain memberikan manfaat langsung bagi mitra, kegiatan ini juga menjadi sarana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa dalam menerapkan kompetensi administrasi bisnis pada permasalahan nyata di masyarakat.

4.2 Saran

Untuk keberlanjutan program, disarankan adanya pendampingan lanjutan hingga proses pengurusan NIB selesai, penguatan sistem pencatatan keuangan secara digital, serta pengembangan variasi produk olahan ayam afkir yang lebih beragam agar Yayasan Alfa Omega dapat mengembangkan usaha peternakannya secara lebih mandiri dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Julianti, D & Lubis, EZ 2022, 'Diversifikasi produk olahan daging ayam sebagai upaya peningkatan nilai tambah pada kelompok peternak', Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, vol. 4, no. 2, hh. 67-75.
- Mulyantini, NGA & Lole, UR 2019, 'Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Oesapa Kupang melalui Pelatihan Pembuatan Berbagai Olahan Daging Ayam Petelur Afkir

sebagai Pangan Fungsional', Majalah Aplikasi Ipteks NGAYAH, vol. 10, no. 1, hh. 54-58.

Prestianawati, SA, Syafitri, W, Tamin, AKA & Fawwaz, M 2025, 'Pemberdayaan UMKM untuk keberlanjutan usaha melalui penguatan manajemen keuangan, operasional, dan legalitas (NIB)', Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M), vol. 6, no. 2, hh. 339-347.

Sagala, R, Lubis, M & Hutasuhut 2020, 'Pengaruh Model Experiential Learning terhadap Peningkatan Kreativitas Mahasiswa', Jurnal Inovasi Pendidikan, vol. 6, no. 3, hh. 75-84.